

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang tidak menunjukkan gejala khas, umumnya terasa ada perubahan kondisi tubuh, seperti keletihan, berat badan menurun drastis, sering buang air kecil di malam hari, rasa haus yang tidak tertahan, dan berbagai gejala lain. Terapi herbal pemberian sari buah mengkudu merupakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Karya ilmiah ini adalah menerapkan pemberian sari buah mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) dalam penurunan glukosa darah dengan masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung berisiko pada penderita Diabetes Mellitus di RT 05 RW 12 Kelurahan Ngagelrejo Wonokromo Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Subyek penelitian yaitu satu klien penderita Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung berisiko. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, menentukan prioritas masalah dan membuat intervensi yang mengacu pada EBN (*Evidence Based in Nursing*).

Hasil pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan yaitu klien mengeluh lemas, sering kencing, lelah jika dibuat aktivitas, sering haus, sering lapar, pusing dan hasil pengukuran GDA yaitu 262 mg/dL, setelah dilakukan pemberian sari buah mengkudu 100 ml/kg dalam waktu 10 hari, hasil GDA turun menjadi 187 mg/dL.

Terapi non-medis menggunakan sari buah mengkudu dapat dijadikan tambahan teori dalam ilmu keperawatan medikal bedah maupun keperawatan keluarga untuk menangani hiperglikemia pada penderita Diabetes Mellitus dikarenakan di dalam buah mengkudu terdapat kandungan zat proxeronine dan proeroninase yang dapat digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah.

Kata kunci : sari buah mengkudu (*Morinda citrifolia L.*), Diabetes Mellitus, hiperglikemia